





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Uji Validasi Instrumen

 **PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KORWIL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN KUTA UTARA 

SD NO. 2 KEROBOKAN

NSS : 10 1 22 04 04 015 NPSN : 50103564 Email : sdno2kerobokan@gmail.com
Alamat : Lingkungan Peliatan, Kerobokan, Kuta Utara, Badung Telp. (0361) 8475259

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/80.1/SD2-Krb/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung :

Nama : I Ketut Karsa, S.Pd.SD, M.Pd
NIP : 19641231 198804 1 016
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD No. 2 Kerobokan


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ni Nengah Suastini
NIM : 2229041037
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar

Yang bersangkutan memang benar telah melaksanakan uji instrumen dalam rangka penyusunan penelitian proposal tesis Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha di SD No. 2 Kerobokan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerobokan, 10 Oktober 2023
Kepala SD No. 2 Kerobokan


I Ketut Karsa, S.Pd.SD, M.Pd
NIP 19641231 198804 1 016

Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KORWIL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN KUTA UTARA
SD NO 1 TIBUBENENG
NSS : 10 1 22 04 04 007 NPSN : 50103554 Email : sd1tbb@gmail.com
Alamat : Jl.Raya Padonan, Tibubeneng, Kuta Utara, Badung Telp. (0361) 439045

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/174/SD1TBB/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Purwantini, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP : 19650605 198804 2 008
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala SD No. 1 Tibubeneng

Menerangkan dengan benar bahwa mahasiwa Program Pascasarjana (S2) atas nama:

Nama : Ni Nengah Suastini
Nim : 2229041037
Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Memang benar mahasiswa bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di SD No. 1 Tibubeneng dari rentang tanggal 17 Oktober 2023 - 14 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tibubeneng, 16 November 2023
Kepala SD No. 1 Tibubeneng


Ni Luh Purwantini, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP. 19650605 198804 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPOR KECAMATAN KUTA UTARA
SD NO 2 TIBUBENENG



Alamat : Jl. Pantai Berawa, Br. Tandeg, Ds. Tibubeneng, Telp/Fax (0361) 8446119,
Website : sd2tibubeneng.badung.org
E-Mail : sdduatibubeneng_kutautara@yahoo.com
NPSN : 50103573

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/241/SD 2 TBB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung :

Nama : I Gede Rai Wina Kusuma, S.Ag,M.Pd.H
NIP : 19860225 200901 1 003
Pangkat/Gol : Penata Tk I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ni Nengah Suastini
NIM : 2229041037
Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha
Progam Studi : Pendidikan Dasar
Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*
Terhadp Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD
Gugus II Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Memang benar mahasiswa bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di SD No. 2 Tibubeneng dari rentang tanggal 18 Oktober s.d 15 Nopember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tibubeneng, 15 Nopember 2023
Kepala Sekolah

I Gede Rai Wina Kusuma, S.Ag,M.Pd.H
NIP. 19860225 200901 1 003

Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Minat

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT

Responden	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT BELAJAR																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	4	44
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	50
3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	38
4	4	1	5	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	5	5	3	51
5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	1	3	2	2	73
6	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	5	3	5	74
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	5	2	3	2	5	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	2	3	2	63
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	1	89
10	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	3	2	5	5	39
11	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	38
12	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	54
13	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
14	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	68
15	3	1	5	1	3	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	5	3	5	3	47
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	88
18	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	37
19	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	90
20	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	88
21	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	5	3	67
22	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	43
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	3	4	87
24	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	5	5	49
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	2	4	2	88
26	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	68
27	5	3	1	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	74
28	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	87
29	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
30	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
31	2	5	5	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	5	1	56
33	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	88
34	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	76
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	2	63
36	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
37	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	1	4	4	73
38	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
39	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	30
40	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
ANALISIS VALIDITAS																					
SDI	1,15	1,56	1,27	1,56	1,15	1,56	1,56	1,15	1,15	1,15	1,13	1,56	1,56	1,56	1,56	1,56	1,38	1,30	1,29	1,43	
SDt	19,37	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	16,56	
r hit	0,554	0,945	0,431	0,945	0,554	0,945	0,945	0,554	0,554	0,554	0,258	0,945	0,945	0,945	0,945	0,945	0,358	0,389	0,377	0,4	
r kritis	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
ANALISIS RELIABILITAS ALPHA CRONBACH	0,88																				
SDI^2	1,331	2,438	1,615	2,438	1,331	2,438	2,438	1,331	1,331	1,331	1,282	2,438	2,438	2,438	2,438	2,438	1,895	1,69	1,661	2,041	38,78333
SDt^2	274,2																				

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Hasil Belajar

UJI RELIABILITAS HASIL BELAJAR

Responden	skor per-no butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
19	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
22	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
29	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
30	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
35	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
36	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
40	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
k	20																				
varian tot	39,423																				
p	0,75	0,75	0,725	0,7	0,8	0,8	0,75	0,7	0,55	0,725	0,75	0,75	0,7	0,75	0,75	0,75	0,325	0,725	0,7	0,8	
q	0,25	0,25	0,275	0,3	0,2	0,2	0,25	0,3	0,45	0,275	0,25	0,25	0,3	0,25	0,25	0,25	0,675	0,275	0,3	0,2	
pq	0,1875	0,1875	0,1994	0,21	0,16	0,16	0,1875	0,21	0,2475	0,1994	0,1875	0,1875	0,21	0,1875	0,1875	0,1875	0,2194	0,1994	0,21	0,16	
Σpq	3,885																				
r1.1	0,9489																				
Status	Sangat Tinggi																				

Lampiran 6. Uji Tingkat Kesukaran Hasil Belajar

UJI TINGKAT KESUKARAN

Responden	skor per-no butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
19	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
22	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
29	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
30	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
35	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
36	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
40	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
JB	30	30	29	28	32	32	30	28	22	29	30	30	28	30	30	30	13	29	28	32	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
TK	0,75	0,75	0,73	0,70	0,80	0,80	0,75	0,70	0,55	0,73	0,75	0,75	0,70	0,75	0,75	0,75	0,33	0,73	0,70	0,80	
Ket	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	

Lampiran 7. Uji Daya Beda Hasil Belajar

UJI DAYA BEDA HASIL BELAJAR

KELOMPOK ATAS																					
Responden	skor per-no butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
Total	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	10	11	11	11	11	11	11	11	
KELOMPOK BAWAH																					
Responden	skor per-no butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11
21	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
22	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
35	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
40	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
19	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4
20	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
26	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
30	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Total	3	5	0	6	7	6	4	1	7	5	0	3	0	5	0	6	6	4	1	0	
Daya Beda	0,73	0,55	1,00	0,45	0,36	0,45	0,64	0,91	0,36	0,55	1,00	0,73	0,91	0,55	1,00	0,45	0,45	0,64	0,91	1,00	

Lampiran 8. Perhitungan Pedoman Konversi Skala Lima Minat

PERHITUNGAN PEDOMAN KONVERSI SKALA LIMA MINAT BELAJAR KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Kriteria Penilaian Skala Lima

Rentangan Skor	Kategori
$X_i + 1,5 SD_i \leq X \leq X_i + 3,0 SD_i$	Sangat Tinggi
$X_i + 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$X_i - 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$X_i - 1,5 SD_i \leq X \leq X_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X_i - 3,0 SD_i \leq X \leq X_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

X_i = rata-rata ideal dihitung dengan rumus $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2} \times (100 + 20) = \frac{120}{2} = 60$$

SD_i = standar deviasi ideal dihitung dengan rumus $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – nilai minimal ideal)

$$= \frac{1}{6} \times (100 - 20) = \frac{80}{6} = 13,3$$

1. $X_i + 1,5 SD_i \leq X \leq X_i + 3,0 SD_i$

$$60 + 1,5 (13,3) \leq X \leq 60 + 3,0 (13,3)$$

$$60 + 19,95 \leq X \leq 60 + 39,9$$

$$79,95 \leq X \leq 99,9$$

2. $X_i + 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 1,5 SD_i$

$$60 + 0,5 (13,3) \leq X \leq 60 + 1,5 (13,3)$$

$$60 + 6,65 \leq X \leq 60 + 19,95$$

$$66,65 \leq X \leq 79,95$$

3. $X_i - 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 0,5 SD_i$

$$60 - 0,5 (13,3) \leq X \leq 60 + 0,5 (13,3)$$

$$60 - 6,65 \leq X \leq 60 + 6,65$$

$$53,35 \leq X \leq 66,65$$

4. $X_i - 1,5 SD_i \leq X \leq X_i - 0,5 SD_i$

$$60 - 1,5 (13,3) \leq X \leq 60 - 0,5 (13,3)$$

$$60 - 19,95 \leq X \leq 60 - 6,65$$

$$40,05 \leq X \leq 53,35$$

5. $X_i - 3,0 SD_i \leq X \leq X_i - 1,5 SD_i$

$60 - 3,0 (13,3) \leq X \leq 60 - 1,5 (13,3)$

$60 - 39,9 \leq X \leq 60 - 19,95$

$20,1 \leq X \leq 40,05$

Kelompok Eksperimen

Diketahui:

rata-rata (X) = 85,14

Berdasarkan tabel skala penilaian di atas, diketahui rata-rata (X) skor minat kelompok eksperimen terletak pada kategori **Sangat Tinggi**.

Kelompok Kontrol

Diketahui:

rata-rata (X) = 66,71

Berdasarkan tabel skala penilaian di atas, diketahui rata-rata (X) skor minat kelompok kontrol terletak pada kategori **Tinggi**.



Lampiran 9. Perhitungan Pedoman Konversi Skala Lima Hasil Belajar

PERHITUNGAN PEDOMAN KONVERSI SKALA LIMA HASIL BELAJAR KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Kriteria Penilaian Skala Lima

Rentangan Skor	Kategori
$X_i + 1,5 SD_i \leq X \leq X_i + 3,0 SD_i$	Sangat Tinggi
$X_i + 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$X_i - 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$X_i - 1,5 SD_i \leq X \leq X_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X_i - 3,0 SD_i \leq X \leq X_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

X_i = rata-rata ideal dihitung dengan rumus $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2} \times (20 + 0) = 10$$

SD_i = standar deviasi ideal dihitung dengan rumus $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – nilai minimal ideal)

$$= \frac{1}{6} \times (20 - 0) = 3,3$$

1. $X_i + 1,5 SD_i \leq X \leq X_i + 3,0 SD_i$

$$10 + 1,5 (3,3) \leq X \leq 10 + 3,0 (3,3)$$

$$10 + 4,95 \leq X \leq 10 + 9,9$$

$$14,95 \leq X \leq 19,9$$

2. $X_i + 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 1,5 SD_i$

$$10 + 0,5 (3,3) \leq X \leq 10 + 1,5 (3,3)$$

$$10 + 1,65 \leq X \leq 10 + 4,95$$

$$11,65 \leq X \leq 14,95$$

3. $X_i - 0,5 SD_i \leq X \leq X_i + 0,5 SD_i$

$$10 - 0,5 (3,3) \leq X \leq 10 + 0,5 (3,3)$$

$$10 - 1,65 \leq X \leq 10 + 1,65$$

$$8,35 \leq X \leq 11,65$$

4. $X_i - 1,5 SD_i \leq X \leq X_i - 0,5 SD_i$

$$10 - 1,5 (3,3) \leq X \leq 10 - 0,5 (3,3)$$

$$10 - 4,95 \leq X \leq 10 - 1,65$$

$$5,05 \leq X \leq 8,35$$

5. $X_i - 3,0 SD_i \leq X \leq X_i - 1,5 SD_i$

$10 - 3,0 (3,3) \leq X \leq 10 - 1,5 (3,3)$

$10 - 9,9 \leq X \leq 10 - 4,95$

$0,1 \leq X \leq 5,05$

Kelompok Eksperimen

Diketahui:

rata-rata (\bar{X}) = 16,79

Berdasarkan 141 ontr skala penilaian di atas, diketahui rata-rata (\bar{X}) skor hasil belajar

Pendidikan Pancasila kelompok eksperimen terletak pada kategori **sangat tinggi**.

Kelompok Kontrol

Diketahui:

rata-rata (\bar{X}) = 13,82

Berdasarkan 141 ontr skala penilaian di atas, diketahui rata-rata (\bar{X}) skor hasil belajar

Pendidikan Pancasila kelompok 141 ontr kontrol terletak pada kategori **tinggi**.



Lampiran 10. Data Minat Dan Hasil Belajar

DATA MINAT DAN HASIL BELAJAR

No	Minat		Hasil Belajar	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1.	69	57	19	18
2.	70	57	17	15
3.	74	58	14	10
4.	75	59	20	19
5.	76	59	19	17
6.	77	62	15	19
7.	79	62	19	18
8.	79	62	17	19
9.	80	63	16	10
10.	81	63	18	16
11.	82	64	15	10
12.	84	64	17	15
13.	84	65	16	11
14.	85	65	19	11
15.	86	67	20	15
16.	87	67	12	11
17.	89	67	17	15
18.	89	68	16	8
19.	90	68	15	12
20.	91	69	17	12
21.	92	69	15	13
22.	92	70	19	13
23.	93	72	20	13
24.	94	73	15	14
25.	95	77	17	15
26.	96	77	20	16
27.	97	78	17	14
28.	98	86	9	8

Lampiran 11. Uji SPSS Normalitas, Homogenitas, Korelasi Antar Variabel Terikat Dan Manova

HASIL UJI SPSS

Statistics

	minat eksperimen	minat kontrol	hasil belajar eksperimen	hasil belajar kontrol
Count	28	28	28	28
Mean	85,14	66,71	16,79	13,82
Median	85,50	66,00	17,00	14,00
Mode	79 ^a	62 ^a	17	15
Standard Deviation	8,267	6,943	2,558	3,255
Variance	68,349	48,212	6,545	10,597
Minimum	69	57	9	8
Maximum	98	86	20	19

Multiple modes exist. The smallest value is shown



minat eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1,8	3,6	3,6
2	1	1,8	3,6	7,1
3	1	1,8	3,6	10,7
4	1	1,8	3,6	14,3
5	1	1,8	3,6	17,9
6	1	1,8	3,6	21,4
7	2	3,6	7,1	28,6
8	1	1,8	3,6	32,1
9	1	1,8	3,6	35,7
10	1	1,8	3,6	39,3
11	2	3,6	7,1	46,4
12	1	1,8	3,6	50,0
13	1	1,8	3,6	53,6
14	1	1,8	3,6	57,1
15	2	3,6	7,1	64,3
16	1	1,8	3,6	67,9
17	1	1,8	3,6	71,4
18	2	3,6	7,1	78,6

		1	1,8	3,6	82,1
		1	1,8	3,6	85,7
		1	1,8	3,6	89,3
		1	1,8	3,6	92,9
		1	1,8	3,6	96,4
		1	1,8	3,6	100,0
	al	28	50,0	100,0	
sing	tem	28	50,0		
al		56	100,0		

minat kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d		2	3,6	7,1	7,1
		1	1,8	3,6	10,7
		2	3,6	7,1	17,9
		3	5,4	10,7	28,6
		2	3,6	7,1	35,7
		2	3,6	7,1	42,9
		2	3,6	7,1	50,0
		3	5,4	10,7	60,7
		2	3,6	7,1	67,9
		2	3,6	7,1	75,0
		1	1,8	3,6	78,6
		1	1,8	3,6	82,1
		1	1,8	3,6	85,7
		2	3,6	7,1	92,9
		1	1,8	3,6	96,4
		1	1,8	3,6	100,0
	al	28	50,0	100,0	
sing	tem	28	50,0		
al		56	100,0		

hasil belajar esperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	------------------

d		1	1,8	3,6	3,6
		1	1,8	3,6	7,1
		1	1,8	3,6	10,7
		5	8,9	17,9	28,6
		3	5,4	10,7	39,3
		7	12,5	25,0	64,3
		1	1,8	3,6	67,9
		5	8,9	17,9	85,7
		4	7,1	14,3	100,0
	al	28	50,0	100,0	
sing	tem	28	50,0		
al		56	100,0		



hasil belajar kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d		2	3,6	7,1	7,1
		3	5,4	10,7	17,9
		3	5,4	10,7	28,6
		2	3,6	7,1	35,7
		3	5,4	10,7	46,4
		2	3,6	7,1	53,6
		5	8,9	17,9	71,4
		2	3,6	7,1	78,6
		1	1,8	3,6	82,1
		2	3,6	7,1	89,3
		3	5,4	10,7	100,0
	al	28	50,0	100,0	
sing	tem	28	50,0		
al		56	100,0		

a. Uji Normalitas dan Homogenitas

Case Processing Summary

	Grup	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Belajar	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
	Belajar	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
Nilai belajar	Belajar	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
	Belajar	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%



Descriptives

Grup	Statistic	Std. Error	
Nilai	Mean	85,14	
	95% Confidence Interval for Mean	81,94	
	Lower Bound	88,35	
	Upper Bound	85,33	
	Trimmed Mean	85,50	
	Median	68,349	
	Variance	8,267	
	Standard Deviation	69	
	Minimum	98	
	Maximum	29	
	Range	13	
	Skewness	-,270	,441
	Kurtosis	-,900	,858
	Nilai belajar	Mean	66,71
95% Confidence Interval for Mean		64,02	
Lower Bound		69,41	
Upper Bound		66,31	
Trimmed Mean		66,00	
Median		48,212	
Variance		6,943	
Standard Deviation		57	
Minimum		86	
Maximum		29	
Range		8	
Skewness		,878	,441
Kurtosis		,858	,858

Nil belajar	Mean	16,79	,483
	5% Confidence Interval for Mean	15,79	
	Lower Bound	17,78	
	Trimmed Mean	16,99	
	Median	17,00	
	Variance	6,545	
	Standard Deviation	2,558	
	Minimum	9	
	Maximum	20	
	Range	11	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-1,058	,441
	Kurtosis	1,885	,858
	Mean	13,82	,615
	5% Confidence Interval for Mean	12,56	
	Lower Bound	15,08	
	Trimmed Mean	13,86	
	Median	14,00	
	Variance	10,597	
	Standard Deviation	3,255	
Minimum	8		
Maximum	19		
Range	11		
Interquartile Range	5		
Skewness	-,023	,441	
Kurtosis	-,862	,858	

Tests of Normality

	Group	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mat		,108	28	,200 [*]	,965	28	,456
		,121	28	,200 [*]	,941	28	,117
Nil belajar		,141	28	,166	,904	28	,014
		,106	28	,200 [*]	,958	28	,313

This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		F	df1	df2	Sig.
Mat	Based on Mean	1,999	1	54	,163

	Based on Median	1,965	1	54	,167
	Based on Median and with adjusted df	1,965	1	53,958	,167
	Based on trimmed mean	1,988	1	54	,164
hasil belajar	Based on Mean	2,962	1	54	,091
	Based on Median	3,045	1	54	,087
	Based on Median and with adjusted df	3,045	1	53,958	,087
	Based on trimmed mean	3,158	1	54	,081

b. Uji Korelasi Antar Variabel Terikat

Correlations

		minat	hasil belajar
minat	Pearson Correlation	1	,194
	(2-tailed)		,151
		56	56
hasil belajar	Pearson Correlation	,194	1
	(2-tailed)	,151	
		56	56

c. Uji MANOVA

Between-Subjects Factors

	N
komponen	28
total	28

Descriptive Statistics

	komponen	Mean	Std. Deviation	N
minat		85,14	8,267	28
		66,71	6,943	28
hasil belajar	al	75,93	11,986	56
		16,79	2,558	28
		13,82	3,255	28
	al	15,30	3,264	56

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Wilks's M	2,944
-----------	-------

	,942
	3
	524880,000
	,419

tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

Design: Intercept + X

Multivariate Tests^a

Intercept		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Wilks' Trace	,994	4675,579 ^b	2,000	53,000	,000
	Hotelling's Lambda	,006	4675,579 ^b	2,000	53,000	,000
	Pillai's Trace	176,437	4675,579 ^b	2,000	53,000	,000
	Roys' Largest Root	176,437	4675,579 ^b	2,000	53,000	,000
Belajar	Wilks' Trace	,700	61,821 ^b	2,000	53,000	,000
	Hotelling's Lambda	,300	61,821 ^b	2,000	53,000	,000
	Pillai's Trace	2,333	61,821 ^b	2,000	53,000	,000
	Roys' Largest Root	2,333	61,821 ^b	2,000	53,000	,000

Design: Intercept + X

Exact statistic

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Intercept	Based on Mean	1,999	1	54	,163
	Based on Median	1,965	1	54	,167
	Based on Median and with adjusted df	1,965	1	53,958	,167
	Based on trimmed mean	1,988	1	54	,164
Belajar	Based on Mean	2,962	1	54	,091
	Based on Median	3,045	1	54	,087
	Based on Median and with adjusted df	3,045	1	53,958	,087
	Based on trimmed mean	3,158	1	54	,081

tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Design: Intercept + X

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Independent Variable	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
		Squares	df			
Corrected Model	Intercept	4754,571 ^a	1	4754,571	81,581	,000
	Belajar	123,018 ^b	1	123,018	14,353	,000
Total	Intercept	322848,286	1	322848,286	5539,567	,000
	Belajar	13115,161	1	13115,161	1530,220	,000
Error	Intercept	4754,571	1	4754,571	81,581	,000
	Belajar	123,018	1	123,018	14,353	,000
Total Corrected	Intercept	3147,143	54	58,280		
	Belajar	462,821	54	8,571		
Total	Intercept	330750,000	56			
	Belajar	13701,000	56			
Corrected Total	Intercept	7901,714	55			
	Belajar	585,839	55			

Adjusted R Squared = ,602 (Adjusted R Squared = ,594)

Adjusted R Squared = ,210 (Adjusted R Squared = ,195)



**Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) Model Pembelajaran
*Snowball Throwing***

MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. Penyusun	: Ni Nengah Suastini,S.Pd.
Instansi	: SD No. 2 Tibubeneng
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
4. Fase/Kelas	: C/5 (Lima)
5. Alokasi Waktu	: 4 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Sebelum pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan nama-nama pulau yang ada di Indonesia.
2. Sebelum pembelajaran, peserta didik mampu menunjukkan bentuk perilaku persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor, speaker
- ❖ Lampu ruang kelas yang memadai
- ❖ Ruang kelas yang cukup luas

F. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Program Paket A**
- ❖ **Elemen: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia**
- ❖ **Tujuan umum yang diharapkan dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan umum yang diharapkan yaitu mampu menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global. Tujuan khusus yang diharapkan antara lain :**
 - Peserta didik dapat menjelaskan batas-batas benua di sekitar NKRI.
 - Peserta didik dapat menyebutkan jumlah keseluruhan pulau yang ada di wilayah NKRI.
 - Peserta didik dapat mengetahui akibat dari penjajahan terutama tanam paksa.
 - Peserta didik dapat memahami akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dan akibat apabila tidak menjalin persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Peserta didik mampu menguraikan perilaku persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Peserta didik dapat memahami pentingnya terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari.

B. ASESMEN

1. Asesmen Awal
 2. Asesmen Akhir
- Tertulis (soal evaluasi)

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Dengan memahami materi ini, peserta didik mampu menjelaskan batas-batas benua di sekitar NKRI dan menyebutkan jumlah keseluruhan pulau yang ada di wilayah NKRI dengan baik dan benar.
- b. Dengan memahami materi ini, peserta didik mampu mengetahui akibat dari penjajahan terutama tanam paksa dan memahami pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan baik dan benar.
- c. Dengan memahami materi ini, peserta didik mampu menguraikan perilaku persatuan dan kesatuan dan memahami pentingnya terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang tau nama-nama pulau yang ada di Indonesia?
2. Apakah anak-anak tahu sudah berapa lama Indonesia merdeka?
3. Pekerjaan apa yang anak-anak lakukan untuk membantu orang tua di rumah?
4. Kegiatan apa yang anak-anak lakukan di rumah yang mencerminkan persatuan dan kesatuan?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. **(Communication)**
2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan agam dan kepercayaan masing-masing **(penguatan elemen akhlak beragama)**
3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Satu Nusa Satu Bangsa untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila. **(Berakhlak Mulia dan Berkhebinekaan Global)**
4. Guru mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar seperti meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk dan mengecek kehadiran peserta didik. **(Communication)**
5. Guru menyampaikan apersepsi berupa video yang menunjukkan pulau-pulau yang ada di Indonesia. **(KSE, Communication)**
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat kesepakatan pembelajaran. **(Communication)**

Kegiatan Inti (110 menit)

Fase 1 Pendahuluan

1. Peserta didik disajikan sebuah gambar peta Negara Indonesia yang ditampilkan melalui LCD/Proyektor.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan sesuai dengan gambar yang ditampilkan oleh guru.
3. Guru menjelaskan mengenai batas-batas benua di sekitar NKRI.
4. Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia. **(Communication)**
5. Guru memberikan tanggapan atas respons peserta didik, guru menjelaskan mengenai jumlah pulau yang ada di Indonesia.
6. Peserta didik menyimak sebuah video mengenai sejarah penjajahan di Indonesia yaitu “Sistem Tanam Paksa.”

Fase 2 Pembentukan Kelompok

7. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen dalam hal kemampuan akademik, agama, suku, jenis kelamin, dan lain-lain (jumlah anggota kelompok 4-5 orang) **(Collaboration)**

8. Setiap kelompok diminta untuk memilih salah satu orang untuk menjadi ketua kelompok.
9. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

Fase 3 Menyampaikan Materi

10. Salah seorang anggota dalam (ketua kelompok) diminta untuk maju ke depan/meja guru untuk menerima penjelasan materi dari guru mengenai materi akibat dari penjajahan terutama tanam paksa, pentingnya persatuan dan kesatuan, pentingnya terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Ketua-ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan memandu teman-teman dalam kelompoknya untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru (**Critical Thinking, Communication**).
12. Peserta didik diberikan waktu yang cukup oleh guru dalam proses memahami materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.

Fase 4 Membagikan Lembar Kertas

13. Setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas oleh guru dan diminta untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah disampaikan oleh ketua kelompok.

Fase 5 Lembar Kertas dibuat seperti bola dan dilempar ke siswa lain

14. Guru meminta peserta didik untuk membuat lembar kertas tersebut diremas untuk dibuat bulatan menyerupai bentuk bola (**diibaratkan seperti bola salju**).
15. Kemudian bola-bola kertas soal dilemparkan secara bebas oleh peserta didik, boleh ke arah teman atau ke arah yang lain.

Fase 6 Menjawab Pertanyaan

15. Seluruh peserta didik memungut salah satu bola kertas kemudian kembali ke tempat duduk dan membuka bola kertas untuk menjawab soal/pertanyaan yang ada (jika peserta didik memperoleh bola kertas yang berisi soal yang dibuatnya sendiri diminta untuk bertukar dengan temannya).
16. Guru memberikan waktu yang cukup dalam proses menjawab pertanyaan.
17. Kemudian guru meminta salah satu seorang wakil dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas dan membacakan jawaban soal pada bola kertas yang dipegang, selanjutnya peserta didik lain diminta untuk menanggapi.
18. Setelah selesai presentasi peserta didik kembali duduk dan berganti peserta didik lain untuk maju ke depan kelas membacakan soal dan jawaban pada bola kertasnya masing-masing. Demikian seterusnya sampai

seluruh peserta didik membacakan bola kertasnya (jika waktu memungkinkan, jika tidak cukup wakil saja).

Fase 7 Evaluasi

19. Guru memberikan kesimpulan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, selanjutnya guru mengkonfirmasi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh guru. **(Mandiri)**
2. Guru menyampaikan tindak lanjut proses pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik dan guru secara bersama-sama melaksanakan kegiatan refleksi.
4. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
5. Peserta didik menyanyikan lagu daerah untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila. **(Berakhlak Mulia dan Berkebhinekaan Global)**
6. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
7. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam. **(Communication)**

F. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
- Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Refleksi untuk Guru

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Kesulitan apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

G. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Lembar Kerja Peserta Didik

Tuliskan 1 pertanyaan berdasarkan pada materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, selanjutnya buatlah lembar kertas ini menjadi seperti bentuk bola!

Pertanyaan 

Jawaban



1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis penilaian : tes

Bentuk penilaian : tertulis

Jumlah soal : 20 soal

KISI-KISI SOAL PENDIDIKAN PANCASILA

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	No. Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
3. Medeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan batasbatas benua disekitar NKRI 	C3	1	1	PG
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyebutkan jumlah keseluruhan pulau yang ada di wilayah NKRI. 	C3	2,3,4,5	4	PG
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mengetahui akibat dari penjajahan terutama tanam paksa 	C3	6, 7	2	PG
1.2Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dan akibat apabila tidak menjali 	C2	8,9	2	PG

		n persatuan dan kesatuan bangsa				
2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundangundangan tingkat pusat dan daerah		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menguraikan perilaku persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 	C2	10,11,12	3	PG
2.2 Memberikan contoh peraturan perundangundangan tingkat pusat dan daerah' seperti pajak' antikorupsi' lalu lintas' dan larangan merokok		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami pentingnya terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari 	C3	13,14,15,16, 17,18,19, ,20	8	PG
Jumlah Soal					20	

SOAL HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA

- Negara indonesia terletak diantara benua asia dan benua Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Oleh karena itu, Indonesai disebut sebagai
 - Negara Samudra
 - Negara Benua
 - Negara Kepulauan
 - Negara Terbesar
- Jumlah pulau keseluruhan yang dimiliki oleh indonesia berjumlah....
 - 5.500

	b. 6.000
	c. 15.000
	d. 17.504
3.	Pulau yang paling banyak penduduknya di Indonesia adalah...
	a. Pulau Jawa
	b. Pulau Sumatra
	c. Pulau Kalimantan
	d. Pulau Bali
4.	Salah satu provinsi di Indonesia yang telah memisahkan diri dan membentuk negara baru adalah....
	a. Timor timur
	b. Papua
	c. Riau
	d. Nusa Tenggara Barat
5.	Dalam deklarasi Djuanda 1945, lebar lautan Indonesia ditentukan sebesar 12 mil, batas wilayah laut tersebut dikenal sebagai
	a. Laut luas
	b. Laut lepas
	c. Laut teritorial
	d. Laut nusantara
6.	Negara kesatuan Republik Indonesia perlu membangun bangsa dan negara agar bisa hidup dengan negara lainya.
	a. Seajar
	b. Bermusuhan
	c. Damai
	d. Tertinggal
7.	Akibat adanya penjajahan yang telah memaksa kerja paksa adalah
	a. Rakyat menjadi kaya
	b. Rakyat menjadi sangat menderita
	c. Rakyat menjadi senang
	d. Rakyat menjadi makmur
8.	Perbedaan agama 'suku' adat' dan budaya tidak menjadi halangan untuk menjalin persatuan. Hal ini merupakan makna dari
	a. Kartika eka paksi
	b. Hilang satu tumbuh seribu
	c. Bhineka tunggal ika
	d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
9.	Tenggang rasa dalam pergaulan dilingkungan masyarakat, bangsa, dan negara dapat menciptakan....
	a. Persahabatan yang seluas-luasnya
	b. Persahabatan yang terpaksa
	c. Permusuhan dan kebencian
	d. Medah marah
10.	Salah satu sikap kepahlawanan yang perlu dimiliki oleh seorang pelajar adalah
	a. Membantu orang tua dengan pambrih
	b. Rajin belajar setiap hari

	c. Tidak pernah mengerjakan tugas
	d. Mudah marah
11. Salah satu sikap seorang pelajar yang mematuhi tata tertib adalah	
	a. Memakai baju seragam merah putih
	b. Membawa uang yang banyak
	c. Terlambat masuk kelas
	d. Malas belajar
12. Peraturan disekolah harus dipatuhi agar terciptanya keadaan yang...	
	a. Ribut
	b. Kacau dan tidak tenang
	c. Tertib, aman, dan tenang
	d. Sepi
13. Kesatuan manusia yang lahir karena kesamaan kodrat tersebut sebagai	
	a. Masyarakat
	b. Rakyat
	c. Keluarga
	d. Negara
14. Berdasarkan undang-undang yang berlaku di indonesia, peraturan yang menempati posisi tertinggi adalah...	
	a. Peraturan presiden
	b. Peraturan pemerintah
	c. Undang-undang
	d. UUD 1945
15. Salah satu peraturan yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah	
	a. UUD 1945
	b. UU No. 14 Tahun 1992
	c. UU No. 32 Tahun 2002
	d. UU No. 20 Tahun 2003
16. Menurut peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia' pengendara yang baik harus memiliki	
	a. Surat RT dan RW
	b. KTP
	c. SIM dan STNK
	d. Akta kelahiran
17. Setiap peraturan daerah dibuat oleh pemerintah daerah bersama....	
	a. MPR
	b. DPRD
	c. Presiden
	d. DPR
18. Peraturan sangat diperlukan oleh suatu negara untuk menciptakan	
	a. Perselisihan
	b. Negara Kaya
	c. Keterlibatan dan keamanan
	d. Keributan dan Kebebasan

19. Kepedulian pemerintah dalam mengatasi anak putus sekolah, antara lain di wujudkan dengan....
a. Pemberian beasiswa
b. Membangun sekolah
c. Menyumbang buku
d. Menutup sekolah-sekolah
20. Perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dalam kehidupan bernegara adalah....
a. Menyerahkan pencuri kepada pihak yang berwajib
b. Menghakimi orang yang berbuat salah
c. Menangkap dan memukul pencuri
d. Mencampuri persoalan orang lain
Rubrik Penilaian Pengetahuan

Jenis Soal	Keterangan	Skor
Pilihan Ganda	20 soal	
	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban benar semua	20
Skor maksimal yang diperoleh		20

Pedoman penilaian :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai akhir

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal dari tes (skor maksimal 20)

4. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Mandiri				Bernalar Kritis				Kreatif				Skor Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nilai Sikap: $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 10$

5. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik	Mampu Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi dengan Suara yang Jelas	Mampu Berpartisipasi secara Aktif dalam Diskusi	Berpartisipasi dalam Diskusi tetapi lebih Sering Pasif	Belum Mampu Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi
	Nilai – 4	Nilai – 3	Nilai – 2	Nilai – 1

Pedoman Penskoran: Skor Akhir = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4$

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan**
 Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas Kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.
- Remedial**
 Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi mengenai batas-batas benua di sekitar NKRI, akibat dari penjajahan terutama tanam paksa, pentingnya persatuan dan kesatuan, perilaku persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, dan pentingnya terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari.

J. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

BATAS-BATAS BENUA DI SEKITAR NKRI



Batas-batas benua di sekitar NKRI adalah sebagai berikut:

- Benua Asia: NKRI berada di bagian tenggara Benua Asia. Batas benua ini di sebelah barat adalah Samudra Hindia, di sebelah utara adalah Laut Cina Selatan, dan di sebelah timur adalah Samudra Pasifik.
- Benua Australia: NKRI juga berada di bagian utara Benua Australia. Batas benua ini di sebelah selatan adalah Samudra Hindia, di sebelah timur adalah Laut Arafura, dan di sebelah barat adalah Selat Timor.
- Benua Eropa: Meskipun NKRI tidak berbatasan langsung dengan Benua Eropa, namun terdapat beberapa negara di Eropa yang memiliki wilayah di sekitar NKRI. Contohnya adalah Belanda, yang memiliki wilayah di Karibia (Aruba, Curaçao, dan Sint Maarten) yang berbatasan dengan wilayah NKRI.
- Benua Amerika: NKRI juga memiliki batas dengan Benua Amerika melalui wilayah Karibia. Beberapa negara di Karibia seperti Suriname, Guyana, dan Prancis (melalui wilayah Guyana Prancis) berbatasan dengan wilayah NKRI.

JUMLAH KESELURUHAN PULAU DI INDONESIA

Jumlah keseluruhan pulau di Indonesia ada 17.504 pulau.



BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

AKIBAT DARI PENJAJAHAN (SISTEM TANAM PAKSA)



Pemerintah kolonial Belanda menerapkan sistem yang disebut "cultuurstelsel" atau "tanam paksa" pada abad ke-19, yang mengharuskan para petani menanam tanaman untuk diekspor dan bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri. Sistem ini sangat memberatkan rakyat, yang dipaksa membayar pajak dalam bentuk hasil pertanian. Penerapan sistem ini menimbulkan beberapa dampak negatif bagi masyarakat Indonesia, antara lain:

- Eksploitasi ekonomi: Sistem ini dirancang untuk menguntungkan pemerintah kolonial Belanda dan pemilik perkebunan Eropa, bukan rakyat Indonesia yang dipaksa bekerja di perkebunan.
- Gangguan sosial: Sistem ini mengganggu struktur dan hubungan sosial tradisional, karena para petani dipaksa untuk bekerja di perkebunan dan bukan di tanah mereka sendiri. Hal ini menyebabkan runtuhnya sistem patronase tradisional dan munculnya pemimpin-pemimpin baru, seperti tokoh-tokoh agama yang kharismatik
- Eksploitasi tenaga kerja: Sistem ini mengubah posisi buruh dari buruh tanpa bayaran menjadi buruh kontrak, yang dibayar sangat rendah untuk pekerjaan mereka.
- Urbanisasi: Sistem ini menyebabkan pertumbuhan daerah perkotaan karena para petani dipaksa untuk pindah ke kota untuk mencari pekerjaan.

Secara keseluruhan, sistem tanam paksa memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat Indonesia, yang mengarah pada eksploitasi ekonomi, gangguan sosial, dan eksploitasi tenaga kerja.

PENTINGNYA PERSATUAN DAN KESATUAN DAN AKIBAT APABILA TIDAK MENJALIN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

Berikut ini merupakan nilai-nilai penting persatuan dan kesatuan, antara lain:

1. Menjunjung tinggi toleransi
2. Menerapkan kekeluargaan
3. Meningkatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika
4. Melakukan musyawarah di setiap pengambilan keputusan
5. Mempertahankan persatuan dan kesatuan wilayah NKRI
6. Menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM)
7. Bersikap adil

Akibat apabila tidak menjalin persatuan dan kesatuan bangsa :

1. Perpecahan bangsa
2. Melemahnya pertahanan dan keamanan
3. Terjadinya konflik

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

PERILAKU PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



Berikut ini beberapa contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di kehidupan sehari-hari:

1. Membantu satu sama lain dalam tugas yang sama.
2. Menerima dan menghormati perbedaan agama, budaya, dan politik.
3. Berkomunikasi dengan jelas untuk meminimalkan kesalahpahaman.
4. Mengakui hak dan kewajiban tanpa membedakan latar belakang.
5. Berperilaku dan berkata yang baik dan sopan pada orang lain.
6. Membantu tetangga yang sedang kesulitan.
7. Mengutamakan kepentingan bersama daripada individu.
8. Menjaga solidaritas dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
9. Berkomunikasi secara terbuka dan jujur.
10. Datang tepat waktu dalam pertemuan yang sudah dijadwalkan.

PENTINGNYA PERATURAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Peraturan memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa alasan mengapa peraturan penting:

- Menciptakan ketertiban dan keamanan: Peraturan membantu menciptakan lingkungan masyarakat yang tertib, aman, dan nyaman. Ketika setiap orang mematuhi peraturan, terciptalah suatu ketertiban dan keamanan
- Mengatur interaksi sosial: Manusia adalah makhluk sosial, yang berarti mereka selalu berinteraksi dengan orang lain. Peraturan membantu mengatur interaksi sosial ini, sehingga setiap orang dapat hidup berdampingan dengan baik.
- Mencegah tindakan di luar batas wajar: Peraturan membantu mencegah manusia bertindak di luar batas wajar. Dengan adanya peraturan, manusia dapat menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri atau orang lain.
- Membuat hidup lebih teratur: Peraturan membantu membuat pola hidup manusia lebih teratur, sehingga hidup mereka lebih bermanfaat dan efisien. Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat sederet aturan yang berlaku untuk membatasi setiap manusia dalam bertindak dan berlaku
- Menciptakan keadilan: Peraturan juga berperan dalam menciptakan keadilan. Dengan adanya peraturan, setiap orang memiliki pedoman yang sama dalam bertindak dan berlaku, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
- Membentuk perilaku yang baik: Peraturan membantu dalam pembentukan perilaku yang baik, terutama jika diterapkan sejak dini dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Jika orang tua dan guru mengajarkan anak-anak untuk mematuhi peraturan, mereka akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan menghormati aturan.
- Menghormati norma dan budaya: Peraturan juga membantu dalam menjaga dan menghormati norma dan budaya suatu masyarakat. Dengan mematuhi peraturan, seseorang juga secara tidak langsung menghormati norma dan budaya yang ada dalam masyarakat tersebut.

K. GLOSARIUM

- Sistem Tanam Paksa: Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah colonial Belanda di Indonesia pada abad ke-19 yang mewajibkan penduduk pribumi untuk menanam tanaman komersial, terutama kopi dan nila, untuk kepentingan ekonomi Belanda.
- VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie): Perusahaan dagang Belanda yang mendominasi perdagangan rempah-rempah dan komoditas lain di Asia Tenggara pada abad ke-17 hingga ke-18.
- NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia): Negara Indonesia yang terletak di Asia Tenggara dan terdiri dari ribuan pulau, dengan batas-batas laut yang mencakup Laut Jawa, Laut Sulawesi, dan Laut Natuna.
- Selat Malaka: Selat yang memisahkan Sumatra (Indonesia) dan Semenanjung Malaysia.
- Persatuan: Keadaan di mana individu atau kelompok bersatu untuk mencapai tujuan bersama, mempromosikan solidaritas, dan mengatasi perbedaan.
- Kesatuan: Konsep di mana berbagai elemen atau entitas bersatu sebagai satu keseluruhan, sering kali merujuk pada kesatuan nasional dalam konteks negara.
- Bhinneka Tunggal Ika: Frasa dalam Bahasa Indonesia yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu jua” dan merupakan semboyan nasional Indonesia, menekankan pentingnya persatuan dalam keberagaman.
- Peraturan: Aturan tertulis atau norma-norma yang ditetapkan oleh pemerintah atau otoritas untuk mengatur perilaku masyarakat.
- Kepatuhan: Tindakan mematuhi peraturan yang berlaku yang penting untuk memelihara ketertiban sosial dan keamanan.
- Etika: Prinsip-prinsip moral yang membimbing perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, sering kali mengikuti norma-norma sosial yang tidak tertulis.

L. DAFTAR PUSTAKA

- Sondarika, W. (2019). Dampak Culturstelsel (Tanam Paksa) Bagi Masyarakat Indonesia Dari Tahun 1830-1870.
- Zulkarnain, Z. (2011). Dampak Penerapan Sistem Tanam Paksa Bagi Masyarakat.
- Tricahyono, D. (2020). Buruh Dalam Sejarah Indonesia: Studi Tentang Aktivitas Buruh Pada Masa Pemerintah Kolonial Belanda Periode 1870-1942.
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230317222026-269-926629/ada-17001-pulau-di-indonesia-provinsi-mana-terbanyak-punya-pulau> (Diakses pada tanggal: 29/9/2023)

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) Model Pembelajaran Konvensional

MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

6. Penyusun	: Ni Nengah Suastini,S.Pd.
Instansi	: SD No. 2 Tibubeneng
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
7. Jenjang Sekolah	: SD
8. Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
9. Fase/Kelas	: C/5 (Lima)
10. Alokasi Waktu	: 4 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

1.	Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
2.	Peserta didik dapat menyebutkan peristiwa proklamasi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor, speaker
❖ Lampu ruang kelas yang memadai
❖ Ruang kelas yang cukup luas
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas V Penulis; Yusnawan Lubis, DwiNanta Priharto dan internet). Lembar Kerja Peserta Didik.

F. TARGET PESERTA DIDIK

❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Peserta didik dapat menyebutkan jumlah keseluruhan pulau yang ada di wilayah NKRI.

B. ASESMEN

3. Asesmen Awal
 4. Asesmen Akhir
- Tertulis (soal evaluasi)

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- d. Makna NKRI dan karakteristik wilayah NKRI yang bertujuan untuk lebih mengenalkan NKRI kepada peserta didik.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

5. Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui?
6. Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?
7. Tuliskan isi pasal 25 A UUD NRI 1945!

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

7. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa Bersama sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
8. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
9. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
10. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik untuk mengecek kemampuan awal peserta didik.
11. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (110 menit)

16. Peserta didik dikelompokkan ke Dalam beberapa kelompok terdiri atas 4-5 orang peserta didik.
17. Guru menampilkan video tentang proklamasi kemerdekaan dan wilayah NKRI yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.
18. Peserta didik menyimak tayangan video yang ditampilkan oleh guru.
19. Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya; a. apa yang kalian rasakan setelah menonton video tersebut? b. apa sebenarnya makna NKRI itu? c. siapa saja yang terlibat Dalam pembentukan NKRI?
20. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan pendapatnya tentang video. Pada Langkah guru hendaknya tidak memberikan tanggapan mengenai pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
21. Kemudian guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang mengenal NKRI
22. Guru memnerikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan.
23. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja lembar aktivitas yang sudah dikerjakan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

8. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
9. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
10. Untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran, guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik.
11. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
12. Guru menutup kegiatan pembelajaran
13. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

F. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas

individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Paham	Sedikit Paham	Kurang Paham
1.	Apakah anak-anak sudah paham mengenai materi mengenal NKRI?			
2.	Apakah anak-anak sudah memahami makna NKRI?			
3.	Apakah anak-anak menyukai pembelajaran kali ini?			
4.	Pembelajaran bagian mana yang anak-anak sukai?			
5.	Pembelajaran bagian mana yang anak-anak tidak sukai?			

2. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	

3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Mengetahui,
Kepala SD No. 2 Tibubeneng

Tibubeneng, 08 November 2023
Penyusun

I Gede Rai Wina Kusuma, S.Ag., M.Pd.H
NIP. 19860225 200901 1 003

Ni Nengah Suastini
NIM. 2229041037



**LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD)**

KELAS V SEMESTER 1

MENGENAL NKRI



Kelompok :

Anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini!



Setelah kalian mengamati peta Indonesia, coba kalian rumuskan Dalam dua paragraph tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian presentasikan hasil diskusi kelompok kalian!

.....
.....
.....

Lampiran 14. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

A. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif/Dimensi	No. Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
Medeskripsi-kan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menganalisis batas-batas benua disekitar NKRI 	C3/K1	1	1	PG
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan jumlah keseluruhan pulau yang ada di wilayah NKRI. 	C3/K1	2,3,4,5	4	PG
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengetahui akibat dari penjajahan terutama tanam paksa 	C3/K1	6, 7	2	PG
1.2Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dan akibat apabila tidak menjalin persatuan dan kesatuan bangsa 	C2/K1	8,9	2	PG
2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menguraikan perilaku persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 	C2/K1	10,11,12	3	PG

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif/ Dimensi	No. Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
2.2 Memberikan contoh peraturan perundangundangan tingkat pusat dan daerah seperti pajak, antikorupsi, lalu lintas, dan larangan merokok	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami peraturan dalam kehidupan sehari-hari 	C3/K1	13,14,15,16, 17,18,19,20	8	PG
Jumlah Soal				20	



A. Soal Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK UMUM

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal!
2. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor Anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban!
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban, jangan menggunakan pensil atau spidol!
4. Periksa kembali seluruh pekerjaan Anda sebelum diserahkan!

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Negara Indonesia terletak diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Oleh karena itu, Indonesai disebut sebagai
 - a. Negara Samudra
 - b. Negara Benua
 - c. Negara Kepulauan
 - d. Negara Terbesar
2. Jumlah pulau keseluruhan yang dimiliki oleh indonesia berjumlah....
 - a. 5.500
 - a. 6.000
 - b. 15.000
 - c. 17.504
3. Pulau yang paling banyak penduduknya di indonesia adalah...
 - e. Pulau Jawa
 - a. Pulau Sumatra
 - b. Pulau Kalimantan
 - c. Pulau Bali
4. Salah satu provinsi di Indonesia yang telah memisahkan diri dan membentuk negara baru adalah....
 - e. Timor timur
 - a. Papua
 - b. Riau
 - c. Nusa Tenggara Barat

5. Dalam deklarasi Djuanda 1945, lebar lautan Indonesia ditentukan sebesar 12 mil, batas wilayah laut tersebut dikenal sebagai....
 - a. Laut luas
 - b. Laut lepas
 - c. Laut teritorial
 - d. Laut nusantara
6. Negara kesatuan Republik Indonesia perlu membangun bangsa dan negara agar bisa hidup dengan negara lainya.
 - a. Sejajar
 - b. Bermusuhan
 - c. Damai
 - d. Tertinggal
7. Akibat adanya penjajahan yang telah memaksa kerja paksa adalah
 - a. Rakyat menjadi kaya
 - b. Rakyat menjadi sangat menderita
 - c. Rakyat menjadi senang
 - d. Rakyat menjadi makmur
8. Perbedaan agama, suku, adat, dan budaya tidak menjadi halangan untuk menjalin persatuan. Hal ini merupakan makna dari....
 - a. Kartika eka paksi
 - b. Hilang satu tumbuh seribu
 - c. Bhineka Tunggal Ika
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
9. Tenggang rasa dalam pergaulan dilingkungan masyarakat, bangsa, dan negara dapat menciptakan....
 - a. Persahabatan yang seluas-luasnya
 - b. Persahabatan yang terpaksa
 - c. Permusuhan dan kebencian
 - d. Marah-marah
10. Salah satu sikap kepahlawanan yang perlu dimiliki oleh seorang pelajar adalah
 - e. Membantu orang tua dengan pamrih
 - a. Rajin belajar setiap hari
 - b. Tidak pernah mengerjakan tugas
 - c. Mudah marah
11. Salah satu sikap seorang pelajar yang mematuhi tata tertib adalah
 - a. Memakai baju seragam merah putih
 - b. Membawa uang yang banyak
 - c. Terlambat masuk kelas
 - d. Malas belajar
12. Peraturan disekolah harus dipatuhi agar terciptanya keadaan yang...
 - a. Ribut
 - b. Kacau dan tidak tenang
 - c. Tertib, aman, dan tentram
 - d. Sepi

13. Kesatuan manusia yang lahir karena kesamaan kodrat tersebut sebagai
- Masyarakat
 - Rakyat
 - Keluarga
 - Negara
14. Berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia, peraturan yang menempati posisi tertinggi adalah...
- Peraturan presiden
 - Peraturan pemerintah
 - Undang-undang
 - UUD 1945
15. Salah satu peraturan yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah
- UUD 1945
 - UU No. 14 Tahun 1992
 - UU No. 32 Tahun 2002
 - UU No. 20 Tahun 2003
16. Menurut peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia, pengendara yang baik harus memiliki
- Surat RT dan RW
 - KTP
 - SIM dan STNK
 - Akta kelahiran
17. Setiap peraturan daerah dibuat oleh pemerintah daerah bersama....
- MPR
 - DPRD
 - Presiden
 - DPR
18. Peraturan sangat diperlukan oleh suatu negara untuk menciptakan
- Perselisihan
 - Negara Kaya
 - Ketertiban dan keamanan
 - Keributan dan Kebebasan
19. Kepedulian pemerintah dalam mengatasi anak putus sekolah, antara lain diwujudkan dengan....
- Pemberian beasiswa
 - Membangun sekolah
 - Menyumbang buku
 - Menutup sekolah-sekolah

20. Perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dalam kehidupan bernegara adalah....

- e. Menyerahkan pencuri kepada pihak yang berwajib
- a. Menghakimi orang yang berbuat salah
- b. Menangkap dan memukul pencuri
- c. Mencampuri persoalan orang lain



Lampiran 15. Hasil Analisis Validitas Isi Instrumen Hasil Belajar

LEMBAR PENILAIAN AHLI

Instrumen : Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Ahli : Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

No.	Respon Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Singaraja, 1 Oktober 2023
Judges I

Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP. 196208271989031001

LEMBAR PENILAIAN AHLI

Instrumen : Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Ahli : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

No.	Respon Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		

Singaraja, 11 Oktober 2023
Judges II


Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP. 196702211993031002

Lampiran 16. Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar

A. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No.	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah Butir
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Perasaan Senang	Opinion/pendapat siswa tentang pelajaran Pendidikan Pancasila.	1,2,3	0	3
		Rasa siswa selama mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila.	4	5	2
		Opinion siswa tentang guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.	6	7	2
2.	Terlibatan Siswa	Aktif selama belajar Pendidikan Pancasila	8,9	10	3
		Sadaran belajar Pendidikan Pancasila di rumah.	11, 12	0	2
3.	Tertarikan	Respons siswa terhadap tugas yang diberikan.	13	14	2
		Siswa ingin tahu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila.	15,16	17	3
4.	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas.	18,19	20	3
Jumlah Keseluruhan					20

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Tuliskan identitas anda pada lembar yang tersedia.
2. Jawaban yang anda berikan terjaga kerahasiannya.
3. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat belajar.
4. Anda diharapkan membacanya dengan sebaik-baiknya, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan jalan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom lembar tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
5. Hanya ada satu jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan.
6. Dalam menjawab pertanyaan/pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab, itu usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

Keterangan:

- SS = Sangat setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang setuju
 TS = Tidak setuju
 STS = Sangat tidak setuju

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar Pendidikan Pancasila karena berkaitan dengan angka dan konsep yang penuh makna.					
2	Soal-soal Pendidikan Pancasila selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					
3	Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab					
4	Saya merasa senang ketika belajar Pendidikan Pancasila karena saya sangat menikmatinya.					
5	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas Pendidikan Pancasila					

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Setiap materi Pendidikan Pancasila yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik.					
7	Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila sangatlah galak sehingga saya takut untuk bertanya.					
8	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran.					
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi.					
10	Saya tidak aktif dalam kegiatan diskusi.					
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi Pendidikan Pancasila					
12	Saya mempelajari materi Pendidikan Pancasila sebelum guru saya membahasnya di kelas.					
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.					
14	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.					
15	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila.					
16	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya.					
17	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.					
18	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas.					
19	Saya selalu membuka <i>file</i> video, gambar, dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman di grup kelas.					
20	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.					

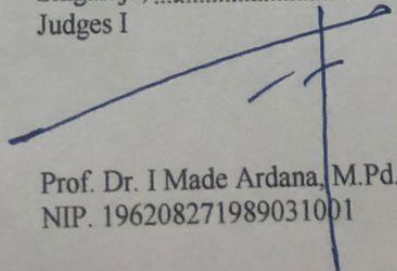
Lampiran 17. Hasil Analisis Validitas Isi Instrumen Minat Belajar

LEMBAR PENILAIAN AHLI

Instrumen : Kuesioner Minat Belajar
Ahli : Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.

No.	Respon Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Singaraja, 1 Oktober 2023
Judges I


Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP. 196208271989031001

LEMBAR PENILAIAN AHLI

Instrumen : Kuesioner Minat Belajar

Ahli : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

No.	Respon Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		

Singaraja, 11 Oktober 2023

Judges II


Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

NIP. 196702211993031002

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Kelompok Eksperimen



Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Kelompok Kontrol



Lampiran 20. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Nengah Suastini lahir di Badung pada tahun 1986. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Kerta dan Ibu Ni Nyoman Londri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lingkungan Peliatan, Kelurahan Kerobokan, Kuta Utara, Badung. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD No. 2 Kerobokan dan lulus pada tahun 1996. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP PGRI 5 Denpasar dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2005, penulis lulus dari SMA PGRI 2 Denpasar dan melanjutkan ke jenjang Pendidikan Dipolma II Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha hingga tamat pada tahun 2007. Penulis melanjutkan jenjang S1 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Dasar dan lulus pada tahun 2012. Tahun akademik 2022/2023 melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Dasar.